



UNIVERSITAS
PADJADJARAN

**PEDOMAN
KKN TEMATIK KESEHATAN
UNPAD-UNICEF
2021**



**Konvergensi Perguruan Tinggi dan
Pemerintah dalam Percepatan
Capaian Vaksinasi dan Pencegahan
Penularan COVID-19 Sebagai
Upaya Peningkatan Capaian SDGs
di Provinsi Jawa Barat**

DAFTAR ISI



3	PENDAHULUAN
8	KKN TEMA KESEHATAN
13	SISTEMATIKA LAPORAN
25	LEMBAR PENILAIAN

I.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran dimasyarakat melalui KKN akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Proses KKN mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek, sehingga memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran dan pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, dan untuk apa KKN dilaksanakan. Landasan idiil ini secara filosofis akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan yang akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain.

Oleh karena itu, pelaksanaan KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dengan lainnya, yaitu:

- (1) keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- (2) pendekatan interdisipliner dan komprehensif;
- (3) lintas sektoral;
- (4) dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta
- (5) keterlibatan masyarakat secara aktif.

Kuliah Kerja Nyata tematik kesehatan adalah kuliah KKN yang merupakan mata kuliah wajib universitas bagi mahasiswa sarjana dan sarjana terapan di Universitas Padjadjaran dengan UNICEF yang dilaksanakan secara Hybrid (daring-luring). KKN tematik Kesehatan ini dilaksanakan melalui pendekatan konvergensi perguruan tinggi dan pemerintah dalam percepatan capaian vaksinasi dan pencegahan penularan COVID-19.

Sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi, Visi Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah “Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat” yang dilandasi oleh Pola Ilmiah Pokok “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup”. Reputasi dunia dibutuhkan untuk keberlanjutan eksistensi Unpad di level internasional dalam menjamin kualitas tridarma perguruan tinggi. KKN merupakan salah satu manifestasi kepedulian Universitas Padjadjaran terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberi pengetahuan untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upayanya meningkatkan pemahaman dan kemampuan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Perkembangan negara saat ini dengan adanya Pandemi Covid19 yang mengharuskan adanya *Physical/Social Distance* berdampak pada upaya yang harus dilakukan dengan

melakukan refocusing model KKN yang akan dijalankan. Salah satu perubahannya adalah KKN yang biasanya dilakukan secara kelompok (tim) maka pada KKN saat ini dilakukan dengan secara *mix method* kelompok-mandiri, KKN yang biasanya dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh LPPM (berbasis desa binaan) maka saat ini ditentukan sendiri mahasiswa berdasarkan lokasi domisili (kampung halaman) atau dapat memilih lokasi diluar domisili dengan alasan tertentu. Perubahan atau refocusing Model KKN Ini tentunya tidak lepas dari kebijakan pemerintah terkait pembatasan sosial yang meminimalisir adanya aktifitas yang melibatkan banyak orang serta dengan adanya pergerakan mahasiswa dari tempat (domisilinya) saat ini.

Konsekuensi dari refocusing model KKN ini harapannya tidak menghilangkan makna KKN dalam pemberdayaan masyarakat oleh karena itu meskipun dilakukan *mix method* kelompok-mandiri. Ada beberapa tantangan dan persoalan yang harus diselesaikan dan dipecahkan dalam masa Pandemi COVID-19 saat ini yang meliputi :

- (1) Kesadaran akan vaksinasi yang belum optimal di tingkat masyarakat dan masih tingginya sentiment negative terhadap vaksin, sehingga perlu adanya gerakan 'Ayo Vaksin' yang merupakan dukungan dari upaya dalam mempercepat pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
- (2) Tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang rendah tentang COVID-19 sehingga berdampak terhadap perilaku kesehatan masyarakat.
- (3) Kebijakan pembukaan kembali sekolah melalui pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang belum diimbangi oleh kesiapan sekolah dan kebiasaan protocol kesehatan yang baik dari siswa. Sehingga dibutuhkan terobosan dan sinergi yang dapat dilakukan dalam upaya mengatasi dampak tersebut.
- (4) Masih rendahnya cakupan vaskinasi dan imunisasi pada balita di Provinsi Jawa Barat.
- (5) Universitas Padjadajran dalam masa pandemi COVID-19 ini dituntut untuk menggerakkan sumber daya melalui mahasiswa KKN dalam memunculkan Inovasi Teknologi maupun Informasi dan ide untuk bisa bergerak bersama dalam mengatasi COVID-19.

Semua program yang dikonsep mahasiswa hendaknya mengikuti protokol dan aturan pemerintah dalam masa *physical/social distance* dimana meminimalisir aktifitas pertemuan fisik, atau kegiatan dijalankan dengan mengikuti standar protokol kesehatan. DRPMI UNPAD akan menerbitkan Pedoman dan Protokol selama KKN, serta menyiapkan sistem untuk pembekalan, pemantauan mahasiswa dan bahkan pelatihan masyarakat secara online. Program KKN Tematik Kesehatan menggunakan durasi waktu 30 hari dengan mengikuti pedoman yang akan disusun dan ditetapkan.

Dengan skema ini, mahasiswa pada masa pandemi COVID-19, melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di rumah secara *hybrid* (daring-luring) bersama dosen pembimbing lapangan (DPL). Tema yang ditawarkan kepada mahasiswa dibatasi pada sosialisasi percepatan vaksinasi COVID-19, peningkatan kesadaran pelaksanaan protocol kesehatan di sekolah, dan sosialisasi imunisasi dan vaksinasi pada balita. Satu desa KKN dapat diikuti oleh paling banyak 12 (dua belas) mahasiswa.

I.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

I.2.1 Maksud

- a. Pelaksanaan KKN dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori yang membawa manfaat bagi masyarakat terutama pada masa pandemi COVID-19.
- b. KKN dimaksudkan untuk membantu pencegahan COVID-19 melalui edukasi, serta pemberdayaan berbasis keluarga dan masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan, serta pembinaan lingkungan dengan tetap berpegang pada pedoman dan protokoler yang ditentukan.

I.2.2 Tujuan

- a. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam upaya pencegahan COVID-19 khususnya peningkatan cakupan vaksin melalui program kemanusiaan dalam bentuk edukasi kesehatan maupun aktivitas sosial berbasis individu, keluarga atau masyarakat.
- b. Mahasiswa KKN mampu mendukung pembukaan kembali sekolah melalui pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan sosialisai kesiapan sekolah dan kebiasaan protocol kesehatan pada siswa.
- c. Mahasiswa KKN mampu membantu program peningkatan cakupan vaskinasi dan imunisasi pada balita di Provinsi Jawa Barat.
- d. Mahasiswa KKN mampu melaksanakan dan menerapkan IPTEKS dalam pencegahan dan mengatasi dampak COVID-19 berdasarkan pengalaman dan latar belakang disiplin ilmunya.

I.3 Sasaran

I.3.1 Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman tentang: cara berfikir dan bekerja sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya khususnya dalam pencegahan dan antisipasi dampak COVID-19.
- b. Mendewasakan pola fikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara Pragmatis Ilmiah dan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang diberlakukan.

- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di negara dan masyarakat saat pada masa pandemi COVID-19 .
- d. Membina mahasiswa menjadi seorang planner, motivator, innovator dan problem solver berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya pada masa pandemi COVID-19.

I.3.2 Masyarakat dan Pemerintahan desa

- a. Memberikan edukasi terkait pencegahan COVID-19 terutama peningkatan cakupan vaksinasi edukasi kesehatan terkait dengan penanganan pencegahan dan bahayanya kepada sekolah maupun masyarakat .
- b. Membangun solidaritas sosial dimasyarakat untuk bersama-sama dalam mengatasi masalah COVID-19 dimasyarakat melalui aksi kemanusiaan atau gerakan relawan namun dengan tetap memenuhi ketentuan atau pedoman yang berlaku .
- c. Membantu proses pembelajaran tatap muka terbatas agar mutu pendidikan masih bisa terjamin dan protocol kesehatan bisa tetap berjalan sesuai prosedur.

I.4 Kompetensi yang dibutuhkan Mahasiswa KKN

Program KKN diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

- a. Mampu mengumpulkan data dan informasi;
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan potensi;
- c. Mampu menganalisis kebutuhan;
- d. Mampu merancang program pemberdayaan;
- e. Mampu melakukan *networking*;
- f. Mampu menggalang dan mensinergikan potensi;
- g. Mampu menerapkan ilmunya untuk menyelesaikan masalah;
- h. Mampu bekerja berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya;
- i. Mampu memotivasi masyarakat;
- j. Mampu menggali kearifan local;
- k. Menunjukkan sikap sopan dan santun;
- l. Menunjukkan rasa tanggung jawab;
- m. Menunjukkan rasa kesetiakawanan;
- n. Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu;
- o. Mampu beradaptasi dengan lingkungan; dan
- p. Mampu mengevaluasi kinerja kelompok.

I.5 Prinsip Pelaksanaan KKN

Sedangkan prinsip KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip dasar:

- 1) Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi artinya aspek pendidikan dan pengajaran, dan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF yang berbasis pada penelitian digunakan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN;
- 2) INTERGRATIF yang merupakan akronim dari prinsip sebagai berikut:
 - a. Interaktif, artinya kegiatan KKN bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat.
 - b. Empatif, artinya bahwa KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam mengatasi masalah dan mengoptimkan potensinya.
 - c. Gembira, Artinya KKN dilaksanakan dengan keadaan dan pikiran yang ditandai dengan kecukupan hingga kesenangan atau kegembiraan yang intens.
 - d. Kreatif, artinya KKN dirancang dan dilaksanakan berdasarkan gagasan terhadap konsep dan rencana untuk kemajuan dan dibutuhkan sebagai hasil karya dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang di masyarakat.

2.1 Protokol Pencegahan COVID-19 yang harus dilaksanakan mahasiswa KKN

Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, dan juga mungkin melalui transmisi udara. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat dan juga harus dilakukan oleh mahasiswa KKN. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif yang harus dilakukan mahasiswa selama KKN dan juga ketika beraktifitas dimasyarakat adalah:

- a. Mahasiswa senantiasa melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
- b. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut jika telah melakukan aktifitas dan ditempat terbuka;
- c. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah;
- d. Selalu pakai masker ketika berpergian, sehat maupun sakit. Dianjurkan menggunakan masker kain yang diganti 4 jam sekali;
- e. Dalam setiap aktivitas selalu menjaga jarak (minimal 2 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan maupun orang lain terkait dengan kegiatan selama KKN;
- f. Kegiatan KKN dilakukan dengan meminimalisir kegiatan yang sifatnya mengumpulkan massa dan melakukan kontak langsung dengan massa yang besar.
- g. Tidak datang ke lokasi KKN apabila sedang dalam keadaan sakit; dan
- h. Jika ada kegiatan yang memberikan edukasi langsung kepada masyarakat secara luas bisa memanfaatkan media online .

Selain hal tersebut mahasiswa juga harus senantiasa untuk menjaga standart kebersihan terkait dengan properti yang digunakan ketika berkatifitas dengan masyarakat secara langsung maupun diruang terbuka dengan masyarakat dengan cairan disinfektan. Berdasarkan gambaran program tersebut mahasiswa bisa memilih opsi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaan program dapat dilakukan dengan beberapa opsi kegiatan diantaranya :

- a. Pelatihan dengan pendekatan *peer to peer learning*, atau *dor to dor* , dan/atau berbasis daring melalui portal dan aplikasi pembelajaran yang akan disiapkan DRPMI;
- b. Pembuatan media informasi dan pendataan baik berbasis daring maupun luring;
- c. Pembuatan modul dan penerapan modul;
- d. Kolaborasi kegiatan dengan relawan desa atau masyarakat melalui aksi sosial; dan
- e. Pembentukan jaringan relawan.

2.2 Waktu, Tempat, dan Rasio Dosen-Mahasiswa

1. Waktu pelaksanaan Kegiatan Tematik Kesehatan adalah tanggal 23 November – 23 Desember 2021 .
2. Tempat Pelaksanaan kegiatan KKN adalah di lingkungan desa dan sekolah sekitar tempat tinggal/domisili mahasiswa, lokasi prioritas KKN tematik kesehatan meliputi: Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Tasikmalaya.
3. Satu dosen membimbing 10 (sepuluh) s.d 15 (lima belas) mahasiswa.

2.3 Uraian KKN Tematik Kesehatan

1. Kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan tujuan tematik kesehatan sudah dirumuskan kembali menjadi program implementasi daring.
2. Mahasiswa melakukan kegiatan KKN secara *hybrid* (daring-luring) dari tempat tinggal masing-masing.
3. Kegiatan KKN dilaksanakan secara *hybrid* (daring-luring), apabila melaksanakan di luar ketentuan yang telah diatur, segala konsekuensi yang berkaitan dengan institusi (dalam hal ini adalah Unpad) dipertanggungjawabkan secara personal.
4. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dapat ditujukan bagi masyarakat yang berada di wilayah tempat tinggalnya; dengan subyek kegiatan yang dapat dijangkau secara *hybrid* (daring-luring).
5. Subyek kegiatan dapat diperluas hingga di luar wilayah tempat tinggal mahasiswa selama masih dapat dijangkau dengan menggunakan sistem *hybrid* (daring-luring).
6. Mahasiswa melakukan kegiatan KKN secara kolektif multidisiplin (10-15 orang) dari daerahnya masing-masing dan dibawah bimbingan DPL.
7. Tahapan pelaksanaan kegiatan:
 - a. Pemberitahuan dan penawaran kepada dosen yang berminat menjadi DPL berbasis *hybrid* (daring-luring) dengan tema Kesehatan.
 - b. Mahasiswa yang telah mengambil KKN memilih lokasi di masing-masing tempat tinggal atau berdekatan dengan lokasi tempat tinggal.
 - c. DPL menyelenggarakan pertemuan dengan mahasiswa yang menjadi kelompok KKN secara *hybrid* (daring-luring) untuk merumuskan rencana kegiatan KKN Tematik Kesehatan yang akan dilakukan.
 - d. Mahasiswa melakukan kegiatan KKN dan membuat catatan harian mengenai kegiatan KKN berbasis *hybrid* (daring-luring).
 - e. Setelah masa pelaksanaan kegiatan KKN berakhir, mahasiswa diwajibkan membuat laporan KKN secara perorangan untuk dikumpulkan secara daring melalui DPL yang nantinya akan menjadi salah satu komponen penilaian
 - f. Secara umum, tahapan penyelenggaraan KKN Tematik Kesehatan (KKN-TK) adalah sebagai berikut:

Tahap	Kegiatan	Output
Persiapan		
Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi	Rekrutmen DPL: kesediaan DPL melakukan KKN Tematik Kesehatan Hybrid (Luring-Daring)	<ul style="list-style-type: none"> Daftar dosen yang menjadi calon DPL
Dosen	Merancang kegiatan KKN dengan Tema Kesehatan berbasis Hybrid (Luring-Daring) dan mengajukan kesediaan sebagai DPL	<ul style="list-style-type: none"> Calon DPL yang bersedia menjadi pembimbing KKN Tematik kesehatan
Mahasiswa	Memilih lokasi di masing-masing tempat tinggal atau berdekatan dengan lokasi tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none"> Daftar peserta KKN berdasarkan lokasi tempat tinggal
Tim KKN	Rancangan tahapan kegiatan KKN-Tematik kesehatan (KKNTK)	<ul style="list-style-type: none"> Panduan Teknis pelaksanaan KKN Tematik Kesehatan (KKN- TK) bagi dosen dan mahasiswa
Pelaksanaan		
Pra Lapangan		
Dosen/mahasiswa	Pembekalan oleh dosen mengenai rancangan kegiatan KKN, peran mahasiswa, dan tata tertib KKN	<ul style="list-style-type: none"> Kesepakatan dosen mahasiswa untuk implementasi KKN Tematik Kesehatan
Lapangan		
MINGGU I	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi subyek KKN Identifikasi masalah dan sumberdaya sesuai tema kesehatan Diskusi secara daring dengan menggunakan Vicon 	<ul style="list-style-type: none"> Data terkait lokasi KKN Calon subyek KKN Logbook kegiatan harian
MINGGU II	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan data dan analisis masalah dan sumberdaya Penetapan Subyek KKN Perencanaan kegiatan KKN Koordinasi kegiatan bersama subyek KKN Diskusi secara daring dengan menggunakan Hybrid (Luring-Daring) 	<ul style="list-style-type: none"> Subyek KKN yang telah disepakati Mahasiswa dan DPL Rancangan kegiatan KKN Logbook kegiatan harian

Tahap	Kegiatan	Output
Lapangan		
MINGGU III	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan instrumen untuk implementasi kegiatan KKN • Pelaksanaan kegiatan bersama Subyek KKN secara Hybrid (Luring-Daring) • Evaluasi kegiatan bersama subyek KKN • Diskusi secara Hybrid (Luring-Daring) 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain teknis pelaksanaan kegiatan • Capaian kegiatan • Logbook kegiatan harian
MINGGU IV	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan tindak lanjut kegiatan • Melaksanakan tindak lanjut dengan Subyek KKN • Membuat kesepakatan dan merancang keberlanjutan kegiatan bersama subyek KKN • Diskusi Hybrid (Luring-Daring) 	<ul style="list-style-type: none"> • Rancangan tindak lanjut • Rumusan kesepakatan dan rencana keberlanjutan bersama subyek KKN • Logbook kegiatan
Pasca Lapangan		
Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindak lanjut kegiatan KKN • Memberikan bimbingan pelaporan KKN • Memeriksa laporan KKN, memberikan nilai KKN, dan menyampaikan laporan KKN mahasiswa dan nilai KKN mahasiswa kepada DIRDIK 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai KKN mahasiswa
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan Simkatmawa atau laporan sub kelompok • Membuat laporan KKN secara perorangan • Logbook kegiatan dilampirkan dalam laporan KKN • Melakukan bimbingan dan konsultasi dengan DPL untuk pembuatan laporan • Menyerahkan laporan KKN secara lengkap dalam bentuk PDF kepada DPL 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Laporan kelompok • Laporan Individu • Video kelompok durasi 7 menit dan di upload ke youtube dengan hastag #KKNTKKUNPADUNICEF2021

2.4 JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan KKN dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

No	Kegiatan	November		Desember			
		M3	M4	M1	M1	M1	M1
1	Pembekalan	22					
2	Pelepasan	21					
3	Pelaksanaan KKN		25			25	
4	Penutupan					25	

3.1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. DPL adalah dosen yang ditugaskan oleh Universitas Padjadjaran sebagai dosen pembimbing pada program KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF.
2. Dosen yang akan menjadi DPL menyatakan kesediaan untuk menjadi DPL.
3. DPL memberikan bimbingan dan pendampingan secara hybrid (daring-luring) kepada mahasiswa sepanjang pelaksanaan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF.
4. DPL memberikan nilai akhir mata kuliah KKN untuk mahasiswa bimbingannya setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF.

PROGRAM KKN TEMATIK KESEHATAN UNPAD-UNICEF 2021

PETUNJUK

- Sistematika Laporan ini digunakan sebagai pedoman pembuatan laporan kelompok KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF.
- Anggota kelompok pada satu Laporan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF berjumlah 10-15 orang.
- Laporan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF berisi implementasi kegiatan program beserta hasilnya.

COVER

Judul pada laporan kelompok mencerminkan FOKUS, SUBYEK, DAN LOKUS dari kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata Unpad-Unicef

1. LEMBAR PENGESAHAN

2. ABSTRAK

3. KATA PENGANTAR

4. DAFTAR ISI

5. DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

Pendahuluan

1. Analisis Situasi

- Deskripsikan fenomena permasalahan umum yang terkait dengan issue yang menjadi fokus kegiatan mahasiswa kepada masyarakat.
- Uraikan secara fokus spesifik berdasarkan hasil assessment, meliputi berbagai aspek yang meliputi: kekuatan dan kelemahan serta peluang dan hambatan.
- Gambaran ini menjadi dasar dilakukannya kegiatan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF.
- Bentuk program dilakukan mahasiswa beserta pertimbangan rasionalnya.
- Data kuantitatif atau kualitatif dibutuhkan dalam deskripsi tersebut.

2. Tujuan dan Manfaat

- Nyatakan secara spesifik tujuan (perubahan) yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut.
- Nyatakan manfaat yang akan diperoleh dengan memperhatikan kepentingan masyarakat, dan stakeholder terkait.

BAB II

Metode PELAKSANAAN

1. Metode dan Tahapan Pelaksanaan

- Jelaskan bahwa dilaksanakan secara Hybrid (daring-luring) dengan menggunakan media komunikasi online; dikombinasi dengan kegiatan di lokasi sesuai dibutuhkan.
- Tahapan pelaksanaan diuraikan berdasarkan tahapan:
 - a. Tahap persiapan: kordinasi tim dan konsultasi, perancangan
 - b. Tahap pelaksanaan: pengumpulan data, penyiapan lapangan, pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF dan tindak lanjutnya; dan
 - c. tahap tindak lanjut: koordinasi dan konsultasi tim.
- Beri penjelasan untuk setiap tahapan tersebut secukupnya.

2. Subyek, Lokasi, dan Waktu

- Uraikan sasaran/subyek kegiatan, lokasi, dan dasar pertimbangannya
- Waktu pelaksanaan program diperinci ke dalam Tiga tahapan di atas

BAB III

PELAKSANAAN KKN

1. Persiapan

- Uraikan kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini yang meliputi
 - Assessment (Uraikan berdasarkan alat-alat assessment yang digunakan)
 - Koordinasi dan konsultasi dengan tim dan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan

- **Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dibawah supervisi oleh Dosen Pembimbing.** Kegiatan disampaikan dalam format penyajian berikut:
 - 1) Nama kegiatan;
 - 2) Jenis kegiatan (pelatihan/demplot/workshop/penyuluhan/dll.);
 - 3) Tujuan dan Manfaat;
 - 4) Sasaran kegiatan;
 - 5) Waktu Pelaksanaan
 - 6) Pihak-pihak yang terlibat (beserta perannya);
 - 7) Proses pelaksanaan (uraikan prosesnya secara rinci): tahapan teknis kegiatan
 - 8) Hasil capaian kegiatan
 - 9) Rancangan tindak lanjut hasil kegiatan.
- Materi/Modul/Instrumen/Handout/Kuesioner/dll. yang digunakan dalam kegiatan- kegiatan tersebut dilampirkan.

3. Tindak Lanjut Kegiatan

- Sajikan Deskripsi tindak lanjut berdasarkan hasil KKN Tematik Kesehatan:
- a. Apa yang telah dilaksanakan dalam kegiatan dan perubahan yang terjadi (dapat dari segi pengetahuan, sikap, keterampilan, pelaku dan outcomes/peningkatan yang dihasilkan)
 - b. Apa yang perlu dilakukan untuk rencana tindak lanjut → berdasarkan permasalahan atau hambatan yang masih dihadapi subyek.

BAB IV

Simpulan dan Rekomendasi

1. Simpulan
2. Rekomendasi

Daftar Pustaka

Lampiran

Catatan: Salah satu lampirannya adalah surat keterangan tim KKN dari Dekan Fakultas asal DPL.

SISTEMATIKA LAPORAN INDIVIDUAL
KEGIATAN KKN MAHASISWA UNPAD TAHUN 2021

PETUNJUK

- Sistematika laporan individual KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF ini digunakan sebagai pedoman pembuatan laporan individual KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF,
- Laporan individual KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF berisi aktivitas perorangan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan KKN
- Kegiatan KKN dalam laporan individual menjadi unsur utama dari penilaian DPL.

COVER

Judul pada laporan individual KKN Mahasiswa mencerminkan F O K U S , SUBYEK, dan LOKUS dari kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa

1. LEMBAR PENGESAHAN

2. ABSTRAK

ABSTRAK

A. Latar Belakang

- Deskripsikan fenomena permasalahan umum yang terkait dengan isue yang menjadi fokus kegiatan Cakupan Vaksinasi dan Pencegahan Penularan COVID-19 dalam KKN.
- Jelaskan relevansi kedudukan KKN dan fungsi KKN mahasiswa dalam berkontribusi mengatasi permasalahan pada fenomena tersebut melalui program percepatan Cakupan Vaksinasi dan Pencegahan Penularan COVID-19,
- Jelaskan peran strategis KKN mahasiswa dalam upaya merespon permasalahan yang terjadi pada di lokasi KKN.

B. Tujuan dan Manfaat

- Nyatakan secara spesifik tujuan dan manfaat yang terkait dengan kepentingan KKN mahasiswa, kepentingan masyarakat, dan stakeholder terkait.

C. Lokasi dan waktu

- Uraikan lokasi dan dasar pertimbangan penentuan lokasi.
- Waktu pelaksanaan KKN diperinci ke dalam 3 tahap utama (Persiapan, pelaksanaan, Evaluasi)

D. Tahapan Kegiatan KKN Mahasiswa

- Uraikan tahapan kegiatan KKN secara Hybrid (daring-luring) yang disajikan dalam bentuk logbook yang memuat bentuk kegiatan, waktu, tempat, pelaku dan sasaran, dan hasil (capaian kegiatan).
- Beri penjelasan untuk matriks tersebut secukupnya.

E. Capaian Kegiatan

- Gambarkan kondisi subyek/mitra kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa setelah pelaksanaan kegiatan.

F. Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan
- Saran

Lampiran

- Foto kegiatan
- Materi kegiatan
- Video kegiatan

contoh cover

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA UNPAD-UNICEF
(PERCEPATAN CAKUPAN VAKSINASI DAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI JAWA BARAT)**

**JUDUL
(NYATAKAN SECARA SPESIFIK FOKUS, SUBYEK, DAN LOKUS DARI KEGIATAN
KKN)**



Disusun Oleh:

**NAMA
NPM**

**UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS ... (sesuai asal fakultas) ...
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA UNPAD-UNICEF
(PERCEPATAN CAKUPAN VAKSINASI DAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI JAWA BARAT)**

Judul	:	(NYATAKAN SECARA SPESIFIK FOKUS, SUBYEK, DAN LOKUS DARI KEGIATAN KKN)
Waktu	:
Lokasi	:
Penyusun		
1. Nama	:
2. NPM	:
3. Prodi	:
4. Fakultas	:

Jatinangor,

Menyetujui,
Pembimbing,

Penyusun,

(Nama)
(NIP)

(Nama)
(NPM)

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA UNPAD-UNICEF
(PERCEPATAN CAKUPAN VAKSINASI DAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI JAWA BARAT)



PENGEMBANGAN KAPASITAS PARA PENGRAJIN INDUSTRI RUMAHAN (*HOME
INDUSTRI*) DALAM BIDANG DESIGN PRODUCT

TIM PELAKSANA:

NO.	NAMA	NPM	STATUS
1			Ketua
2			Anggota
3			Anggota
4			Anggota

UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS ... (sesuai asal fakultas ketua tim) ...
TAHUN 2021

**LEMBAR PENGESAHAN
KULIAH KERJA NYATA UNPAD-UNICEF
(PERCEPATAN CAKUPAN VAKSINASI DAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI JAWA BARAT)**

Judul	:	PENGEMBANGAN KAPASITAS PARA PENGRAJIN INDUSTRI RUMAHAN (HOME INDUSTRI) DALAM BIDANG DESIGN PRODUCT	
Waktu	:	
Lokasi	:	
Penyusun	:	Nama	Fakultas
		1. ...	
		2. ...	
		3. ...	
		4. ...	
		5. ...	

Jatinangor,

Menyetujui,
Pembimbing,

Ketua,

(Nama)
(NIP)

(Nama)
(NPM)

Mengetahui,
Dekan Fakultas ...(sesuai asal fakultas DPL)..,

(Nama)
(NIP)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS

Jalan Rava Bandung – Sumedang Km.21 Jatinangor – Sumedang 45363 Telp. (022) 84288890

SURAT KETERANGAN

Nomor :.....(Diisi oleh Fakultas yang menandatangani Surat)

Dengan ini Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIP/NPM	KETERANGAN
1			Dosen
2			Mahasiswa S1 Fakultas
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Telah melaksanakan Kegiatan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF Tahun 2021 yang berjudul “.....” pada tanggal 23 November 2021 s.d. 23 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatinangor,

Dekan/Wakil Dekan,

.....
NIP.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS PERTANIAN

SURAT KETERANGAN

Nomor :/UN6.E.1/PM/2019

Dengan ini Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIP/NPM	KETERANGAN
1	Prof. Dr. Ir. Abraham Suriadikusumah, D.D.A.	195701071984031004	Dosen
2	JOHN KENNETH	110110160234	Mahasiswa S1
3	EXCEL DIEN PRAMANA	110110160237	Mahasiswa S1
4	Agnestasya Safitri Hernita	120110150053	Mahasiswa S1
5	Felix Noviantoro	140310160047	Mahasiswa S1
6	Nisa Kamila	180110160035	Mahasiswa S1
7	INDAH PUTRI PRATIWI	180210170057	Mahasiswa S1
8	Nisa Ainun Nurul Hidayah	180810160028	Mahasiswa S1
9	Revi Rizki Ahmad	180910160044	Mahasiswa S1
10	DANDIN FRI SETIA	200110160227	Mahasiswa S1

Telah melaksanakan kegiatan KKN Tematik Kesehatan UNPAD-UNICEF yang berjudul **“Sosialisasi Vaksinasi COVID-19”** pada tanggal 1 November 2021 s.d. 23 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatinangor, 1 Juli 2021

Wakil Dekan,

Prof. Dr. Ir. H. Denny Kurniadie, M.Sc.
NIP. 19600601 198603 1 005

Lembar Penilaian

DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN INTERNASIONALISASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN

No.	NPM	NAMA	Keterlibatan dlm PPM (30%)	AKTIVITAS KKN (45 %)			LAPORAN (25 %)	Nilai Akhir
				Kehadiran dalam Meeting (15%)	Kerjasama dengan Subjek (15%)	Kreatifitas dalam aktivitas harian (15%)	Kelengkapan isi	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Jatinangor,2020

Dosen Pendamping Lapangan

(.....)

Keterangan :

1. Angka Mutu=Jumlah prosentase keseluruhan (nilai DPL)
2. Nilai Mutu = Jika ≥ 80 "A", jika ≥ 70 "B", Jika ≥ 60 "C", Jika ≥ 50 "D", Jika ≥ 40 "E", Jika < 40 "T"
3. Huruf Mutu = A, B, C, D, E, dan T. (T = Nilai Tidak lengkap)



UNIVERSITAS
PADJADJARAN

